

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah indikator untuk melihat keberhasilan kesehatan ibu. AKI juga tidak hanya melihat kesehatan ibu melainkan dapat melihat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap pelayanan kesehatan yaitu dari kualitas. AKI merupakan jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Di Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan jumlah AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan karena komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini pun dapat terjadi dari buruknya status gizi ibu hamil yang mempengaruhi status kesehatannya serta dengan janin yang akan dilahirkan mengalami komplikasi (Kemenkes RI, 2019).

Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 di Indonesia memiliki prevalensi terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil sejumlah 17,3% kasus, di provinsi Lampung sendiri prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK sejumlah 13,62% kasus, sedangkan hasil laporan profil kesehatan provinsi Lampung tahun 2019, Kabupaten Lampung Tengah menjadi penyumbang terbesar terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu sejumlah 52,8% kasus.

Ibu hamil dengan keadaan KEK berdampak terhadap kesehatan, keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil dengan KEK berisiko dan komplikasi yaitu anemia, perdarahan, berat badan ibu

tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Sedangkan, terhadap janin yang dikandung dengan ibu yang mengalami KEK dapat berdampak mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum, dan lahir dengan berat badan lahir rendah. Status gizi merupakan hal yang penting diperhatikan pada masa kehamilan, karena gizi sangat berpengaruh terhadap status kesehatan pertumbuhan dan perkembangan janin. Hubungan antara gizi ibu hamil dan kesejahteraan janin merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Sukarni, 2013). Kecukupan gizi saat kehamilan sangat berpengaruh pada perkembangan fisik dan kognitif bayi yang akan dilahirkan dan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan bayi di masa yang akan datang. Selama masa kehamilan status gizi adalah aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu yang sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan tanpa ada gangguan apapun (Kemenkes RI, 2017).

Penyebab yang dapat mempengaruhi terjadinya KEK seorang wanita hamil menjadi beresiko seperti sosial ekonomi, kesehatan ibu hamil, jarak kelahiran, usia ibu hamil, paritas, dan derajat pekerjaan fisik (Paramashanti, 2019). Kemudian ada beberapa yang dapat mempengaruhi KEK adalah pendidikan, pengetahuan, kebiasaan dan pandangan terhadap makanan atau adat istiadat pantangan, lingkungan, diet pada masa sebelum hamil dan selama hamil, dan psikologi akan terus berpengaruh pada status gizi, pertumbuhan dan perkembangan pada janin (Sukarni, 2013).

Diperoleh hasil penelitian sebelumnya terkait faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi & Laili diperoleh hasil bahwa faktor pendapatan, usia, paritas, dan jarak kehamilan terdapat hubungan dengan kejadian KEK. Namun faktor yang dominan adalah usia ibu. Penelitian yang dilakukan Syakur, dkk diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara umur, pendidikan, paritas, pengetahuan, dan frekuensi makan dengan kejadian KEK. Penelitian Siregar, dkk menyatakan ada hubungan antara umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan. Penelitian Musni, dkk diperoleh hasil yang berdeda umur, paritas tidak berhubungan. Sedangkan Pendidikan, pekerjaan berhubungan dengan KEK. Penelitian Aprilia menyatakan bahwa variabel usia, paritas, pengetahuan, asupan energi dan asupan protein berhubungan dengan KEK. Penelitian Wahyuni, dkk menyatakan ada hubungan umur, paritas, dan tingkat pendapatan dengan kejadian KEK (Rahmi & Laila, 2017; Syakur, dkk. 2020; Siregar, dkk. 2021; Musni, dkk. 2017; Aprilia, dkk. 2019; Wahyuni, dkk. 2021).

Penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian di atas. Maka penelitian ini akan mengkaji kembali faktor usia ibu, paritas ibu, tingkat pendapatan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian KEK pada ibu hamil dengan meminimalkan bias terhadap penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih valid dengan menggunakan pendekatan *case control*. Penelitian ini akan membuktikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.

## **B. Rumusan Masalah**

Laporan Rikesdas tahun 2018 menunjukkan jumlah angka prevalensi Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di Indonesia yang masih tinggi sebesar 17,3% kasus, provinsi Lampung sebesar 13,62% kasus, hasil riset profil kesehatan provinsi Lampung tahun 2019 Kabupaten Lampung Tengah sebesar 52,8% kasus, dan berdasarkan hasil data prasarvei yang dilakukan oleh peneliti di 2 PMB di wilayah kerja Puskesmas Jati Datar angka kejadian kekurangan energi kronik dari bulan Januari-November tahun 2020 sebanyak 20% kasus.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah tahun 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui insiden faktor Kekurangan Energi Kronik berdasarkan usia, paritas, pendapatan, pengetahuan di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.

- b. Mengetahui hubungan usia ibu dengan kejadian Kurang Energi Kronis pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.
- c. Mengetahui hubungan paritas dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.
- d. Mengetahui hubungan pendapatan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dan sebagai sarana ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Praktik**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam mengatasi dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan promosi kesehatan gizi ibu hamil dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini adalah penelitian *observasional analitic* dengan rancangan *case control*. Variabel yang digunakan dalam penelitian variabel independennya adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK, sedangkan variabel dependen kejadian KEK pada ibu hamil.

Populasi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care*, dan penelitian ini menggunakan jenis data primer. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di PMB wilayah kerja Puskesmas Jati Datar.